

Perencanaan dan Implementasi Pendidikan Dengan Metode Nilai Tambah (LKP IT) Pada PKBM Hidayatul Mu'alimin Kota Sukabumi

Siti Nuraeni Mitra¹, Tintin Handiyati², Siti Qomariyah³, Siti Rahmawati⁴,
Andi Sukandi⁵

¹⁻⁵Institut Madani Nusantara (IMN) Sukabumi, Jawa Barat

Email: raninuraenimitra@gmail.com, tintinhandiyati@gmail.com, Stqomariyah36@gmail.com,
rahmawati.siti09@gmail.com, Andisbksaparakanca21@gmail.com

Alamat : Jl. Lio Balandongan Sirnagalih, Jl. Begeg No.74, Cikondang, Kec. Citamiang,
Kota Sukabumi, Jawa Barat

*Korespondensi penulis: raninuraenimitra@gmail.com

Abstract ; *Implementing educational planning using the LKP IT value added method at PKBM is a strategic choice to increase students' excellence in the competitive IT labor market. PKBM Hidayatul Mu'alimin as a non-formal educational institution wants development, which requires a strategy to improve service quality, one of which is the existence of LKP IT (Information and Technology Skills and Training Institute). The aim of the research is to find out how PKBM Hidayatul Muta'alimin in Sukabumi City develops educational programs that are relevant to industrial needs and increase student competency in the competitive IT job market, as well as to obtain information regarding educational planning and implementation using the LKP IT value added method. The research method uses descriptive qualitative. The results of the research stated that the Planning and Implementation of Education using the LKP IT Value Added Method at PKBM Hidayatul Muta'alimin Sukabumi City stated that mapping the needs of the IT industry, integrated with elements of self-development and soft skills in the curriculum, the implementation of IT training education at PKBM focused on efforts in maximizing strengths and opportunities, in overcoming the weaknesses and threats of current education.*

Keywords: *Planning, Implementation, Value Added Methods*

Abstrak. Implementasi perencanaan pendidikan dengan metode nilai tambah LKP IT di PKBM menjadi pilihan strategis untuk meningkatkan keunggulan peserta didik di pasar tenaga kerja IT yang kompetitif. PKBM Hidayatul Mu'alimin sebagai salah satu lembaga pendidikan non formal menginginkan sebuah perkembangan, yang memerlukan strategi dalam peningkatan kualitas layanan salah satunya adalah adanya LKP IT (Lembaga Keterampilan dan Pelatihan Informasi dan Teknologi). Tujuan Penelitian untuk mengetahui tentang bagaimana PKBM Hidayatul Muta'alimin Kota Sukabumi dalam mengembangkan program pendidikan yang relevan dengan kebutuhan industri dan peningkatan kompetensi siswa di pasar kerja IT yang kompetitif, serta untuk mendapatkan informasi mengenai perencanaan dan implementasi pendidikan dengan metode nilai tambah LKP IT. Metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menyebutkan bahwa Perencanaan dan Implementasi Pendidikan dengan Metode Nilai Tambah LKP IT pada PKBM Hidayatul Muta'alimin Kota Sukabumi menyatakan bahwa pemetaan kebutuhan industri IT, terintegrasi dengan elemen pengembangan diri dan soft skills dalam kurikulum, implementasi pendidikan pelatihan IT di PKBM terfokus kepada upaya dalam memaksimalkan kekuatan dan peluang, dalam mengatasi kelemahan dan ancaman pendidikan saat ini.

Kata Kunci: Perencanaan, Implementasi, Metode Nilai Tambah

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam pandangan Islam merupakan upaya sadar, terstruktur serta sistematis untuk mensukseskan misi penciptaan manusia sebagai hamba Allah yang senantiasa mentauhidkan-Nya dan hanya beribadah kepada-Nya.(Cahyadi & Qomariyah;2022). Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia.Pendidikan dapat diperoleh melalui lembaga pendidikan formal, informal dan nonformal. (Adawiah et al., 2023). Pendidikan dan pelatihan menjadi faktor penting dalam mempersiapkan individu untuk menghadapi tuntutan dunia kerja yang terus berkembang,

khususnya dalam bidang Teknologi Informasi (IT) (Mokhtar & Saludin;2021).Program pelatihan seperti Layanan Pelatihan Kerja (LPK) IT di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) telah menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan keterampilan IT di kalangan non-formal (Mustangin,2019). Namun, tantangan terbesar yang dihadapi oleh PKBM dalam menyelenggarakan program pelatihan adalah bagaimana menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja dan memiliki nilai tambah bagi industri IT (Nikma et al; 2023). Implementasi perencanaan pendidikan dengan metode nilai tambah LKP IT di PKBM menjadi pilihan strategis untuk meningkatkan keunggulan peserta didik di pasar tenaga kerja IT yang kompetitif (Nahrowi; 2022).

PKBM Hidayatul Mu'alimin sebagai salah satu lembaga non formal yang menginginkan sebuah perkembangan dalam bidang pendidikan melalui strategi dalam peningkatan kualitas layanan salah satunya adalah upaya dalam mendirikan LKP (lembaga keterampilan dan pelatihan) informasi dan teknologi (IT). Menurut Didin Saprudin selaku ketua LKP adalah bagian dari menjawab tantangan zaman yang semakin membutuhkan kemampuan IT. LKP IT yang didirikan oleh PKBM Hidayatul Muta'alimin merupakan salah satu ikhtiar untuk memberikan nilai tambah pada kualitas pendidikan pada PKBM tersebut. tidak hanya itu, kegiatan lainnya juga diberikan misalnya public speaking, dan lain sebagainya (Wawancara;2003).

Namun, dalam konteks pelaksanaan implementasi pendidikan dengan metode nilai tambah LKP IT di PKBM, masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi sejauh mana efektivitas dari metode ini dalam mempersiapkan siswa untuk dunia kerja IT (Suadun et al; 2022). Diperlukan pemahaman lebih mendalam tentang keberhasilan implementasi metode ini dalam memenuhi kebutuhan industri IT lokal, serta dampak pengintegrasian aspek pengembangan diri dan soft skills dalam kurikulum LKP IT di PKBM (Putra & Bafirman; 2020).

Selain itu, penting juga untuk melihat apakah kolaborasi dengan industri IT lokal dalam bentuk magang, praktik kerja, dan proyek bersama memiliki dampak positif terhadap perkembangan siswa yang mengikuti program LKP IT di PKBM. Evaluasi antara lulusan program LKP IT dengan metode nilai tambah di PKBM dengan lulusan program serupa yang tidak mengikuti metode ini dapat memberikan pemahaman tentang efektivitas dari metode ini dalam menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan yang lebih unggul di dunia kerja IT (Nuraeni & Mujahidin;2021).

Sehubungan dengan hal tersebut, perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang implementasi perencanaan pendidikan

dengan metode nilai tambah LKP IT di PKBM dan dampaknya terhadap persiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja IT. Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi PKBM dalam mengembangkan program pendidikan yang relevan dengan kebutuhan industri dan meningkatkan kompetensi siswa di pasar kerja IT yang kompetitif (Firdausi et al;2022)

A. Perencanaan Pendidikan

Perencanaan pendidikan merupakan fondasi bagi pelaksanaan tindakan dalam pendidikan dengan melihat ke masa depan dalam mengembangkan sistem pendidikan untuk mencapai tujuan pembangunan pendidikan yang diharapkan. (Arent, E. & Thesalonika, E;2023). Proses perencanaan ini dilakukan oleh orang-orang tertentu yang bertanggung jawab dalam lembaga pendidikan (Mayasari et al.; 2021).Perencanaan pendidikan telah mengalami pengembangan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi saat itu (Nahrowi;2022) Perencanaan pendidikan adalah proses sistematis dan terencana dalam menentukan tujuan, sasaran, dan strategi untuk memfasilitasi dan menerapkan pendidikan dengan tujuan untuk mencapai keberhasilan atau kesuksesan dalam mencapai tujuan pendidikan atau pengembangan kurikulum (Aisyah;2018). Proses perencanaan pendidikan ini juga melibatkan pembuatan jadwal, pengelolaan waktu, pengembangan dalam memotivasi siswa dan guru, serta menilai keberhasilan program dan kebijakan pendidikan secara keseluruhan.

Perencanaan pendidikan adalah suatu proses yang sistematis dan teratur dalam menentukan tujuan, sasaran, dan strategi untuk memfasilitasi dan menerapkan pendidikan, baik di sekolah atau institusi pendidikan lainnya (Mustangin;2019). Perencanaan pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu proses intelektual yang melibatkan berbagai tahapan akademis untuk membuat keputusan yang tepat tentang program, prosedur, dan aturan dalam pengimplementasian atau penyelenggaraan pendidikan (Nuraeni & Mujahidin; 2021).

Perencanaan yang efektif harus mampu memberikan jawaban terhadap enam pertanyaan konseptual, yaitu "what, why, where, when, who, how," sebagai berikut (Woodhall, M. et al;2004):

B. Nilai Tambah Lembaga Pendidikan

Nilai tambah dalam pendidikan merujuk pada pengembangan kualitas pendidikan yang dihasilkan, selain dari pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang diperoleh siswa (Putra & Bafirman;2020). Nilai tambah dalam pendidikan juga memberikan dampak positif pada perkembangan sosial, psikologis, dan emosional siswa. Beberapa hal yang dapat memberikan nilai tambah dalam pendidikan antara lain (Nikma et al.;2023):

Nilai tambah dalam pendidikan memberikan berbagai manfaat yang sangat penting tidak hanya bagi siswa dan masyarakat, tetapi juga pada tingkat nasional (Mokhtar & Saludin; 2021). Dalam konteks pendidikan, nilai tambah ini dapat diartikan sebagai kemampuan siswa untuk menghasilkan peningkatan pada kemampuan akademik dan non-akademik mereka, serta pengembangan karakter dan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan masa depan (Kusnandi;2019).Nilai tambah juga terlihat dari dampak positif yang dihasilkan oleh program-program pendidikan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan, seperti peningkatan partisipasi sosial, kemampuan beradaptasi, keterampilan berpikir kritis dan kreatif, serta pembangunan karakter siswa (Suadun et al; 2022).

Kemampuan IT (Teknologi Informasi) pada lembaga pendidikan merupakan nilai tambah yang sangat penting dalam era digital ini. Teknologi informasi sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia dan berpengaruh pada berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu memiliki kemampuan IT untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kecakapan teknologi, kreativitas, dan multi disiplin (Sodiq & Herdi; 2021).Dengan menggunakan teknologi informasi, lembaga pendidikan dapat mempercepat pengiriman informasi dan memudahkan akses informasi bagi para siswa dan staf. Selain itu, kemampuan IT pada lembaga pendidikan juga dapat memfasilitasi penggunaan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif seperti e-learning, blended learning, atau flipped classroom (Febrianti et al;2023). Dengan adanya kemampuan IT, lembaga pendidikan juga dapat meningkatkan kualitas kurikulum, pembelajaran, dan penilaian yang lebih responsif terhadap perkembangan teknologi informasi. (Ceha et al; 2016).Kemampuan teknologi informasi adalah suatu keharusan bagi siswa agar dapat bersaing dalam era digital ini. Kemampuan Teknologi Informasi bagi siswa sangat penting (Syamsuar & Reflianto;2019) yaitu untuk masa depan,peningkatan efektivitas belajar,mengembangkan kreativitas,memudahkan komunikas,peningkatan keterampilan kerja tim.

C. Analisis SWOT

Humphrey menambahkan komponen analisis eksternal seperti peluang dan ancaman, serta komponen internal lainnya seperti kelemahan dan kekuatan. Kemudian, istilah SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats) dibuat untuk menggambarkan empat komponen tersebut (Fatimah, F. N. A. D; 2016).Analisis SWOT yang melibatkan evaluasi kekuatan dan kelemahan internal sekolah serta peluang dan hambatan dari lingkungan eksternal, menjadi elemen penting dalam manajemen strategis (Garnika et al;2021). Melalui analisis SWOT, organisasi dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang bersifat internal dan eksternal. Faktor internal mencakup kekuatan dan kelemahan, sedangkan faktor eksternal

mencakup peluang dan ancaman yang akan mempengaruhi kinerja organisasi (Machali, I. & Hidayat, A;2016). Analisis SWOT adalah suatu metode analisis yang umumnya digunakan dalam perencanaan strategis dan membantu untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal dari suatu organisasi, termasuk dalam hal perencanaan pendidikan (Isamuddin et al; 2021). Pada analisis SWOT dalam pendidikan, faktor internal yang harus diidentifikasi adalah kekuatan dan kelemahan dari institusi pendidikan itu sendiri. Faktor eksternal pada analisis SWOT dalam pendidikan meliputi peluang dan ancaman yang dapat mempengaruhi lembaga pendidikan, seperti peraturan pemerintah, perkembangan teknologi, persaingan antar lembaga pendidikan, dan perubahan kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan (Hasanah et al; 2021).Setelah identifikasi faktor internal dan eksternal, penilaian dilakukan untuk memahami bagaimana faktor-faktor ini mempengaruhi kinerja dan efektivitas pendidikan. Kinerja adalah performance atau unjuk kerja. Kinerja dapat pula diartikan prestasi kerja atau pelaksanaan kerja atau hasil unjuk kerja. (Mitra et al; 2024) .

Dengan mengidentifikasi faktor-faktor ini, lembaga pendidikan dapat menetapkan prioritas dan strategi yang sesuai untuk memaksimalkan potensi dan mengatasi kelemahan yang ditemukan. Analisis SWOT penting dalam perencanaan pendidikan (Rochman;2019) sangatlah penting dengan memfokuskan pada tujuan, menemukan kelemahan dan kekuatan yang tidak terlihat, merumuskan strategi, melalui analisis SWOT serta memberikan arah. Secara keseluruhan, dengan melakukan analisis SWOT, lembaga pendidikan dapat membuat keputusan yang lebih bijaksana, efektif dan efisien. Hal ini dapat membantu lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan serta meningkatkan efektivitas dan kualitas pendidikan yang diberikan.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di PKBM Hidayatul Mua'alimin Kota Sukabumi yang beralamat di Jl. Kiyai Abdul Aziz (Pangkalan) RT.04/16 Kel. Karang tengah Kec. Gunung Puyuh Kota. Sukabumi, Jawa Barat. Adapun waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Oktober 2023 sampai bulan Nopember 2023. Sumber data dalam penelitian ini merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang merupakan sebuah penelitian dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan berbagai metode berdasarkan perilaku yang diamati.

Penelitian kualitatif ditujukan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu atau

kelompok. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan yang diteliti lebih rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistic. (Moleong, 2017)

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun prosedur analisis data adalah sebagai berikut, data collection, data reduction (reduksi/pemilihan data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing, verification (penarikan kesimpulan/verifikasi). Untuk uji keabsahan data, peneliti menggunakan alat uji sebagai berikut: triangulasi sumber, triangulasi teknik, referensi, konfirmasi, transferabilitas, dan auditabilitas. (Sugiono, 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. *Konsep Perencanaan Pendidikan dengan Metode Nilai Tambah LKP IT pada PKBM Hidayatul Muta'alimin Kota Sukabumi*

Dalam visi dan misi PKBM Hidayatul Muta'alimin Kota Sukabumi dapat disimpulkan bahwa lembaga ini memiliki tujuan untuk memberikan pelayanan pembelajaran yang selalu berinovasi dan bercita-cita membantuk lulusan yang memiliki *life skill*. Visi: Terwujudnya sumberdaya manusia yang cerdas, kreatif, inovatif, terampil, berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia, yaitu: 1) Terwujudnya program pendidikan yang berbasis pada masyarakat luas dan berorientasi pada kecakapan hidup (*life skill*), 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif, kreatif dan inovatif.

Menurut Didin (wawancara;2023), bahwa PKBM Hidayatul Muta'alimin Kota Sukabumi bercita-cita untuk memberikan pelayanan terbaik dalam membentuk lulusan yang memiliki *life skill*. Apalagi saat ini kita dihadapkan pada perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat dan hal ini tidak dapat dibendung. Untuk itulah PKBM Hidayatul Muta'alimin Kota Sukabumi bersiap menghadapi tantangan itu, salahsatunya membuat program LKP Teknologi Informasi (IT) yang bertujuan untuk membentuk lulusan yang memiliki kemampuan IT karena itu juga merupakan kebutuhan hidup pada masa ini. Demikian pula di sampaikan oleh Ramdan (wawancara;2023), bahwa LKP IT adalah bagian dari *skill* atau kemampuan yang ingin dibentuk pada peserta didik agar siap menghadapi kehidupan yang semakin berkembang terutama dalam hal teknologi, percepatan ini menjadi pemikiran bahwa PKBM Hidayatul Muta'alimin Kota Sukabumi menyusun nilai tambah dalam pembelajaran yaitu kemampuan IT.

Menurut Didin (wawancara;2023), selain Teknologi Informasi PKBM Hidayatul Muta'alimin Kota Sukabumi juga mendorong kemampuan lainnya seperti public speaking dan kewirausahaan. Hal ini dapat dilihat foto kegiatan hasil observasi di bawah ini:



Dari hasil observasi menemukan bahwa kegiatan di PKBM Hidayatul Mua'alimin Kota Sukabumi tidak hanya belajar seperti PKBM yang lainnya, namun memiliki nilai tambah yaitu pelatihan IT, public speaking dan kewirausahaan. Namun fokus pada penelitian ini adalah pada pelatihan IT (Teknologi Informasi). Menurut Ramdan (wawancara;2023) bahwa pelatihan IT ini kemudian berada di bawah lembaga LKP merupakan salah satu program keahlian yang ada di PKBM Hidayatul Mua'alimin Kota Sukabumi. Menurut salah satu peserta didik bernama Endang (wawancara; 2023) dari adanya LKP teknologi Informasi yang fokus mendidik peserta didik dalam kemampuan IT sangat cocok bagi kami yang membutuhkan, karena kondisi zaman yang menuntut memiliki kemampuan itu. begitu pula dengan siswa lain Santi (wawancara; 2023) mengatakan bahwa salah satu yang diajarkan oleh PKBM Hidayatul Mua'alimin Kota Sukabumi LKP IT ini sangat bermanfaat apalagi pada pembelajaran desain grafis. Hal ini sejalan dengan hasil observasi bahwa salah satu materi yang diajarkan pada peserta didik adalah tentang desain grafis.

Menurut Didin (wawancara; 2023) bahwa desain grafis dipilih menjadi salah satu yang diajarkan karena saat ini dengan munculnya berbagai aplikasi media sosial, dan lain sebagainya bukan hanya berdampak pada pebisnis, tetapi juga masyarakat pada umumnya membutuhkan kemampuan desain grafis ini. paling tidak memperluas peluang karir, begitu juga yang disampaikan Ramdan (wawancara; 2023). Dalam dunia kerja yang kompetitif, kemampuan desain grafis dapat membuat Anda lebih berharga di pasar tenaga kerja. Banyak industri, seperti periklanan, pemasaran, desain, media digital, dan *e-commerce*, membutuhkan desainer grafis yang terampil.

Menurut salah satu orang tua siswa Supriyadi (wawancara;2023) menyampaikan bahwa kemampuan desain grafis ingin dimiliki anaknya karena di dunia kerja salah satu kemampuan ini dibutuhkan misalnya saja berdagang kalau hanya sebatas gitu-gitu saja tidak akan berkembang, maka butuh kemampuan membuat iklan, dan lain lain. Hal ini sejalan dengan salah satu tujuan desain grafis yaitu memungkinkan Anda untuk memvisualisasikan pesan secara kreatif dan menarik. Dengan kemampuan desain grafis yang baik, Anda dapat menyampaikan

informasi dengan cara yang jelas dan memikat, sehingga membantu dalam komunikasi yang efektif dengan audiens.

Menurut Jalil (wawancara; 2023) yang merupakan Kepala bidang kesiswaan pada PKBM Hidayatul Mua'alimin Kota Sukabumi yang menilai bahwa banyak siswa lulusan justru dapat diterima di perusahaan percetakan dan lain-lain. Hal ini juga karena salah satu target kemampuan desain grafis adalah bagi lembaga atau perusahaan dapat membantu membangun citra merek yang kuat dan mengidentifikasikan identitas bisnis yang konsisten. Logo, brosur, kartu nama, dan elemen desain lainnya dapat membantu untuk menciptakan *brand recognition* dan membedakan diri dari pesaing. Namun saat ini PKBM Hidayatul Mua'alimin Kota Sukabumi masih fokus pada pelatihan desain grafis.

Menurut Tutor IT Muslihin (wawancara; 2023) adapun metode pengajaran yang kami terapkan didasarkan pada pendekatan praktik. Kami percaya bahwa siswa dapat belajar dengan lebih efektif dengan melalui pengalaman langsung. Didin (wawancara; 2023) Tujuan utama dari kurikulum pelatihan IT di PKBM adalah mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang relevan dan dapat digunakan dalam dunia kerja. Kami ingin siswa memiliki pemahaman yang baik tentang konsep-konsep IT, serta kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam konteks nyata. Melalui penyelesaian kurikulum ini, siswa diharapkan dapat menjadi tenaga kerja yang kompeten dan dapat bersaing di bidang IT.

Menurut Ramdan (wawancara; 2023) bahwa kami juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk melibatkan diri dalam proyek nyata dan kolaborasi dengan industri IT lokal. Kami menjalin hubungan yang kuat dengan perusahaan dan lembaga IT, yang memungkinkan siswa kami untuk melakukan magang, praktik kerja, atau proyek bersama mereka. Hal ini memberikan pengalaman lapangan yang berharga bagi siswa dan memungkinkan mereka menerapkan keterampilan yang mereka pelajari di lingkungan kerja nyata.

B. Implementasi Perencanaan Pendidikan dengan Metode Nilai Tambah LKP IT pada PKBM Hidayatul Muta'alimin Kota Sukabumi

Menurut Didin (wawancara; 2023) bahwa implementasi perencanaan pendidikan dengan metode nilai tambah LPK IT di PKBM kami melibatkan beberapa langkah, ***Pertama***, kami melakukan analisis yang mendalam tentang kebutuhan industri IT lokal. Kami berkomunikasi dengan perusahaan IT dan lembaga profesional terkait untuk memahami tren dan permintaan keterampilan yang ada di pasar tenaga kerja IT saat ini. Hasil analisis ini membantu kami dalam merancang kurikulum yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan industri. Kami memastikan bahwa keterampilan teknis yang diajarkan di LPK IT kami sesuai dengan permintaan pasar agar siswa kami siap dalam dunia kerja IT. ***Kedua***, kami mengintegrasikan aspek

pengembangan diri dan soft skills dalam kurikulum. Kami percaya bahwa keterampilan teknis saja tidak cukup untuk sukses dalam industri IT yang kompetitif. Oleh karena itu, selain materi pembelajaran teknis, kami memberikan pelatihan dalam aspek seperti keterampilan komunikasi, manajemen waktu, kepemimpinan, dan keterampilan kerja tim. Ini membantu siswa kami menjadi profesional yang lengkap, siap berkontribusi di lingkungan kerja, dan mudah beradaptasi dengan perubahan.

Menurut Ramdan (wawancara; 2023) bahwa terdapat beberapa nilai tambah yang saya rasakan saat mengikuti pelatihan IT di PKBM Hidayatul Muta'alimin Kota Sukabumi. Pertama, LPK IT ini fokus pada aplikasi praktis dan keterampilan industri. Mereka memberikan latihan yang lebih terfokus pada kebutuhan dan tuntutan dunia kerja IT saat ini. Kami tidak hanya belajar teori, tetapi juga langsung mengaplikasikan keterampilan yang kami pelajari dalam proyek nyata. Ini mempersiapkan kami dengan baik untuk masuk ke industri IT tanpa mengandalkan teori semata. Kemudian nilai tambah pada siswa di PKBM Hidayatul Muta'alimin Kota Sukabumi menurut Santi (wawancara; 2023) bahwa alasan tertarik untuk mengikuti pelatihan IT di PKBM Hidayatul Muta'alimin Kota Sukabumi karena mereka menawarkan nilai tambah yang unik. Pertama-tama, LPK IT di PKBM ini memberikan akses kepada siswa yang tidak bisa mengikuti pendidikan formal. Mereka memberikan kesempatan kepada siapa saja yang tertarik untuk belajar IT tanpa batasan ijazah atau latar belakang pendidikan formal. Ini sangat membantu bagi orang-orang seperti saya yang ingin meningkatkan keterampilan IT tanpa harus melewati jalur formal pendidikan. Menurut Didin (wawancara; 2023) bahwa LPK IT di PKBM Hidayatul Muta'alimin Kota Sukabumi memiliki koneksi yang kuat dengan industri IT lokal. Mereka mengundang praktisi industri, perwakilan perusahaan IT, dan profesional yang berpengalaman untuk memberikan kuliah tamu, seminar, atau pelatihan tambahan. Hal ini memberikan kami kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan para ahli dan mendapatkan wawasan praktis tentang dunia kerja IT. Saya juga sering mendengar cerita sukses alumni LPK IT PKBM yang berhasil mendapatkan pekerjaan di industri IT lokal berkat jaringan yang dibangun melalui LPK ini. Adapun terkait pelatihan khusus atau program pengembangan diri yang ditawarkan LPK IT di PKBM Hidayatul Muta'alimin Kota Sukabumi juga diberikan beberapa hal diantaranya LPK IT di PKBM menawarkan beberapa program pengembangan diri yang sangat bermanfaat. Selain pelatihan teknis dalam bidang IT, mereka juga memperhatikan aspek *soft skills*. Misalnya, kami diajarkan tentang komunikasi efektif, presentasi, manajemen waktu, dan keterampilan kerja tim. Program ini membantu kami menjadi tenaga kerja yang lebih kompeten dan siap bekerja dalam lingkungan industri yang sebenarnya.

C. Analisis SWOT Perencanaan Pendidikan dengan Metode Nilai Tambah LKP IT pada PKBM Hidayatul Muta'alimin Kota Sukabumi

Ramdan (wawancara, 2023) menjelaskan bahwa analisis SWOT PKBM Hidayatul Muta'alimin Kota Sukabumi dalam Memilih Perencanaan Pendidikan Pelatihan IT (Tertuang dalam dokumen) adalah sebagai berikut:

1. Strengths (Kekuatan):

- a. Tenaga Pengajar yang Kompeten
- b. Fasilitas Laboratorium Komputer yang Memadai
- c. Jaringan dan Koneksi Industri IT

2. Komitmen pada Peningkatan Kurikulum Weaknesses (Kekurangan):

- a. Terbatasnya Infrastruktur
- b. Keterbatasan Sumber Daya Manusia.

3. Tantangan dalam Menjaga Keberlanjutan Opportunities (Peluang):

- a. Permintaan Pasar yang Tinggi
- b. Kolaborasi dengan Industri IT

4. Tantangan Teknologi yang Terus Berkembang Threats (Ancaman):

- a. Persaingan dengan Institusi Pendidikan Lain.
- b. Perubahan Cepat dalam Teknologi

Berdasarkan analisis SWOT di atas, PKBM Hidayatul Muta'alimin Kota Sukabumi memiliki kekuatan dalam sumber daya manusia yang kompeten desain grafis dan office, fasilitas yang memadai, dan komitmen untuk meningkatkan kurikulum. Mereka juga memiliki peluang dalam permintaan pasar yang tinggi dan kolaborasi dengan industri IT. Namun, PKBM juga memiliki kelemahan dalam infrastruktur dan sumber daya manusia terbatas, serta menghadapi tantangan dalam menjaga keberlanjutan dan persaingan dengan institusi pendidikan lain. Dalam menghadapi ancaman perubahan cepat dalam teknologi, PKBM perlu memastikan bahwa kurikulum mereka tetap mutakhir. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini, perencanaan pendidikan pelatihan IT di PKBM dapat fokus pada memaksimalkan kekuatan dan peluang, sementara mengatasi kelemahan dan menghadapi ancaman yang ada.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan deskripsi data mengenai perencanaan pendidikan dengan metode nilai tambah LKP IT pada PKBM Hidayatul Muta'alimin Kota Sukabumi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep perencanaan pendidikan dengan metode nilai tambah LKP IT pada PKBM Hidayatul Muta'alimin Kota Sukabumi disusun kepanitian, kemudian konsep dari mulai

tujuan hingga evaluasi. Adapun langkah yang dilakukan yaitu analisis dan pemetaan kebutuhan industri IT, dan mengintegrasikan elemen pengembangan diri dan *soft skills* dalam kurikulum, selain itu juga juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk melibatkan diri dalam proyek nyata dan kolaborasi dengan industri IT lokal.

2. Implementasi perencanaan pendidikan dengan metode nilai tambah LPK IT melalui beberapa indikator. Pertama, sejauh mana siswa kami mampu menguasai keterampilan teknis yang diajarkan dalam pelatihan.. Kedua, kami melacak pertumbuhan siswa dalam aspek pengembangan diri dan *soft skills*. Selain itu, PKBM juga mengamati kesuksesan lulusan kami dalam memasuki dan berkontribusi dalam dunia kerja IT.
3. Berdasarkan analisis SWOT di atas, PKBM Hidayatul Mua'alimin Kota Sukabumi memiliki kekuatan dalam sumber daya manusia yang kompeten desain grafis dan office, fasilitas yang memadai, dan komitmen untuk meningkatkan kurikulum. Mereka juga memiliki peluang dalam permintaan pasar yang tinggi dan kolaborasi dengan industri IT. Namun, PKBM juga memiliki kelemahan dalam infrastruktur dan sumber daya manusia terbatas, serta menghadapi tantangan dalam menjaga keberlanjutan dan persaingan dengan institusi pendidikan lain. Dalam menghadapi ancaman perubahan cepat dalam teknologi, PKBM perlu memastikan bahwa kurikulum mereka tetap mutakhir. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini, perencanaan pendidikan pelatihan IT di PKBM dapat fokus pada memaksimalkan kekuatan dan peluang, sementara mengatasi kelemahan dan menghadapi tantangan.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat disarankan bahwa PKBM Hidayatul Mua'alimin Kota Sukabumi sudah mampu menyusun perencanaan serta diimplementasikan pada program, adapun analisis SWOT di PKBM mengenai perencanaan pendidikan dengan metode nilai tambah LKP IT pada PKBM Hidayatul Muta'alimin Kota Sukabumi adalah menjadi data untuk selalu melakukan perbaikan dan pengembangan dalam penyusunan perencanaan, sehingga hal tersebut dapat menjadi model percontohan bagi lembaga PKBM lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- Adawiah, E. R., Qomariyah, S., Handiyati, T., Mitra, S. N., & Sumarni, E. (2023). *Komparasi Penyelenggaraan Pembelajaran Sekolah Luar Biasa di (SLB-B) Budi Nurani Dan Pendidikan Inklusif di SMP Negeri 3 Pabuaran dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Disabilitas*. 05(04), 11234–11245.

- Aisyah, A. (2018). Perencanaan Dalam Pendidikan. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 715–731. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v7i1.314>
- Arent, E. & Thesalonika, E. (2023). *Prencanaan Pendidikan*. Tahta Media.
- Cahyadi, W A, and S Q Qomariyah. 2022. “Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pendidikan Islam Perspektif Tafsir Al Quran.” *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan ...* 3: 477–90. <http://www.jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/146%0Ahttp://www.jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/download/146/115>.
- Ceha, R., Prasetyaningsih, E., Bachtiar, I., & Nana S., A. (2016). Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Kegiatan Pembelajaran *Ethos (Jurnal Penelitian Dan Pengabdian)*, 131. <https://doi.org/10.29313/ethos.v0i0.1693>
- Fatimah, F. N. A. D. (2016). *Teknik analisis SWOT*. Anak Hebat Indonesia.
- Febrianti, I., Tuffahati, J., Rifai, A., Affandi, R. H., Pradita, S., Akmalia, R., & Siahaan, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Perencanaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Efisiensi Pendidikan *Academy of Education Journal*, 14(2), 506–522. <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1763>
- Firdausi, D. K. A., Wafiqoh, R., Hendrik, M., Kurbiyanto, A., Ramadhan, S., & Arista, S. (2022). Pendampingan Pembentukan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pendidikan Kesetaraan Pendidikan Kecakapan Hidup dan Pendidikan Keaksaraan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 124–132. <https://doi.org/10.30653/002.202271.40>
- Garnika, E., Rohiyatun, B., & Najwa, L. (2021). Implementasi Analisis Swot dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Journal Of Administration and Educational Management (Alignment)*, 4(2), 162–169. <https://doi.org/10.31539/alignment.v4i2.3031>
- Hasanah, M., Sandy, P., Manan, M., & Nasucha, J. A. (2021). *Analisis Strategi Perencanaan Mutu Satuan Pendidikan di Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*.
- Hill, C. W., Jones, G. R., & Schilling, M. A. (2016). *Strategic Management: Theory: An Integrated Approach*. Cengage Learning.
- Idris, I. (2020). Perencanaan Pendidikan Dalam Konteks Desentralisasi Pendidikan *Scolae: Journal of Pedagogy*, 3(2). <https://doi.org/10.56488/scolae.v3i2.83>
- Isamuddin, I., Faisal, F., Maisah, M., Hakim, L., & Anwar Us, K. (2021). Implementasi Analisis SWOT Pada Manajemen Strategik Dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Muara Bungo. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(2), 1034–1050. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.770>
- Kurniasari, N. (2020). Nilai Tambah Lulusan Pendidikan Nonformal Studi Komunikasi Pendidikan pada PKBM Ristek Nusantara Jaya Jakarta. *ABDIMAS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 35–44. <https://doi.org/10.53008/abdimas.v1i1.26>
- Kusnandi, K. (2019). Mengartikulasikan Perencanaan Pendidikan di Era Digital *Jurnal Wahana Pendidikan*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.25157/wa.v6i1.2023>
- Lexy, J. Ma. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pt Remaja Roda Karya, 2017.
- Machali, I. & Hidayat, A. (2016). *The Handbook of Management (Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia)*. Prenadamedia Group.
- Martin. (2013). *Dasar-dasar perencanaan pendidikan*. Rajawali Press.

- Mayasari, A., Supriani, Y., & Arifudin, O. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(5), 340–345. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i5.277>
- Mitra, S. N., Qomariyah, S., Hermawati, I., & Handiyati, T. (2024). *Peran Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Dan Kinerja Guru Di SMA Negeri 1 Parakansalak Kabupaten Sukabumi*. 2(2).
- Mokhtar, M. Y. O., & Saludin, M. N. (2021). *Peranan Tingkahlaku Kewargaan Organisasi Sebagai Nilai Tambah Dalam Diri Pensyarah di Institusi Pengajian Tinggi Swasta di MALAYSIA*.
- Mustangin, M. (2019). Kajian perencanaan pendidikan orang dewasa pada program kesetaraan paket C PKMB Jayagiri Lembang. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 11(1), 40–47. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v11i1.18556>
- Nahrowi, M. (2022). *Perencanaan Stategis Dalam Penyelenggaraan Pendidikan di Madrasah*.
- Nikma, S., Asy'ari, H., & Ratnaningsih, S. (2023). *Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Nilai Tambah Pendidikan Era Society 5.0 (Studi Kasus MAN Insan Cendekia Serpong)*. 4(3).
- Nuraeni, N., & Mujahidin, E. (2021). Landasan dan Prinsip-Prinsip Perencanaan Pendidikan Islam. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 2(2), 104. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v2i2.4596>
- Putra, R. N., & Bafirman, B. (2020). Efek model kids' athletics memberikan nilai tambah dalam meningkatkan konsep diri siswa. *Jurnal Sportif: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 6(1), 69–79. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v6i1.13624
- Rochman, I. (2019). *Analisis SWOT dalam Lembaga Pendidikan (Studi Kasus di SMP Islam Yogyakarta)*. 3(1).
- Sarbini & Neneng Lina. (2011). *Perencanaan Pendidikan (Cet. I)*. CV Pustaka Setia.
- Sodiq, D., & Herdi, H. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan dan Kematangan Karir Siswa. *Jurnal Paedagogy*, 8(4), 540. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i4.3951>
- Suadun, J., Afkari, S. G., Subekti, I., Parida, P., Aziwantoro, J., Hasibuan, L., & Anwar, K. (2022). Analisis Nilai Tambah Pendidikan dalam Dimensi Mikro dan Makro Lembaga Pendidikan, Perorangan, dan Analisis Nilai Tambah bagi Masyarakat. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1972–1979. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.668>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.
- Syamsuar, S., & Reflianto, R. (2019). Pendidikan Dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di Era Revolusi Industri 4.0. *E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2). <https://doi.org/10.24036/et.v2i2.101343>
- Udin Syaefudin Sa'ud, & Abin Syamsuddin Makmun. (2007). *Perencanaan pendidikan: Suatu pendekatan komprehensif*. Remaja Rosdakarya.
- Woodhall, M., Beeby, C. E., & Hernes, G., (2004). *Cost-benefit analysis in educational planning*. Unesco, International Institute for Educational Planning.